

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Monitoring Health for the SDGs*. World Health Organization; 2017. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
2. WHO. *Monitoring Health for the SDGs*. World Health Organization; 2019.
3. WHO. *Monitoring Health for the SDGs*. World Health Organization; 2018.
4. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021.*; 2022.
5. Waryana. *Gizi reproduksi*. 1st ed. Pustaka Rihama; 2010.
6. Kemenkes RI. *Situasi gizi*. Pusat Data dan Informasi; 2016.
7. Kemenkes R. *Riset Kesehatan Dasar*. Kemenkes RI; 2018.
8. Syifaurrehman M, Yusrawati Y, Edward Z. Hubungan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada kehamilan aterm di RSUD Achmad Darwis Suliki. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(2):470-474. doi:10.25077/jka.v5i2.542
9. Novianti S, Aisyah I.S. Hubungan anemia pada ibu hamil dan BBLR. *Jurnal Siliwangi Seri dan Sains*. 2018;4(1):6-8.
10. Haryanti S.Y. Anemia dan KEK pada ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) (studi di wilayah kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019;7(1):322-329.
11. Fatimah S, Yuliani N.T. Hubungan kurang energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Rajadesa tahun 2019. *Jurnal Midwifery Public Health*. 2019;1(2). doi:10.25157/jmph.v1i2.3029
12. Sofha E, Yasin H, Rahmawati R. Klasifikasi data berat bayi lahir menggunakan probabilistic neural network dan regresi logistik (studi kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2014). *Jurnal Gaussian*. 2015;4(4):815-824.
13. Supriasa. *Penilaian status gizi*. EGC; 2013.
14. Sukmani K.N.A. *Korelasi umur ibu melahirkan dengan panjang lahir dan berat badan lahir bayi umur 0 hari (Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi)*. Universitas Airlangga; 2016.
15. Walyani E. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Pustaka Belajar; 2015.
16. Kristyanasari. *Gizi ibu hamil*. Nuha Medika; 2010.
17. Hasfianty E. *Faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan lahir di Klinik*

Haryanti Medan. Universitas Sumatera Utara; 2015.

18. Suryati. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(April):19-28. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>
19. Mahayana S.A.S, Chundrayetti E, Yulistini Y. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(3):664-673. doi:10.25077/jka.v4i3.345
20. Stephanie P, Sari K.A.K. Gambaran kejadian KEK dan pola makan WUS di Desa Pesinggahan Kecamatan Dawanklungkung Bali 2014. *Medika*. 2016;5(6):1-6.
21. Sarwono P. *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2008.
22. Siti N, Johan H.H. *Panduan belajar asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Goyan Publishing; 2019.
23. Faradila M, Suhaimi D, Ernalina Y. Hubungan usia, jarak kelahiran dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*. 2016;3(3):1-17.
24. Perwiraningtyas P, Ariani N.L, Anggraini C.Y. Analisis faktor resiko tingkat berat bayi lahir rendah. *Jnc*. 2020;3(3):212-220.
25. Aboye W, Berhe T, Birhane T, Gerensea H. Prevalence and associated factors of low birth weight in Axum town, Tigray, North Ethiopia 11 Medical and Health Sciences 1114 Paediatrics and Reproductive Medicine. *BMC Research Notes*. 2018;11(1):1-6. doi:10.1186/s13104-018-3801-z
26. Hailu L.D, Kabede D.L. Determinants of low birth weight among deliveries at a Referral Hospital in Northern Ethiopia. *Biomed Research International*. 2018;2018:8169615.
27. Manuaba. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. 2nd ed. EGC; 2010.
28. Notoatmodjo. *Ilmu perilaku kesehatan*. 2nd ed. Rineka Cipta; 2014.
29. Utami K.D, Huriyati E. Faktor resiko kehamilan usia dini dengan kejadian BBLR di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2020;11:131-142.
30. Aminin F, Wulandari A, Lestari R.P. Pengaruh kekurangan energi kronis (Kek) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*. Published online 2014:167-172.
31. Suhartati S, Hestinya N, Rahmawaty L. Hubungan anemia pada ibu hamil

dengan kejadian bayi berat lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong tahun 2016. *Dinas Kesehatan*. 2017;8(1):46-54.

32. Rahmi, Arsyad D.S R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah Di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Epidemiologi FKM Universitas Hasanudin*. Published online 2014.
33. Manuaba. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. EGC; 2012.
34. Asmare G, Berhan N, Berhanu M, Alebel A. Determinants of low birth weight among neonates born in Amhara Regional State Referral Hospitals of Ethiopia: Unmatched case control study. *BMC Research Notes*. 2018;11(1):1-7. doi:10.1186/s13104-018-3568-2
35. Tando N. *Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan anak balita*. (Karyuni, ed.). EGC; 2016.
36. Proverawati A, Sulistyorini C.I. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha Medika; 2010.
37. Bari S.A. *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Bina Pustaka; 2009.
38. Manuaba. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. 2nd ed. EGC; 2014.
39. Setyarini D.E. *Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal*. Kemenkes RI; 2016.
40. Sarwono P. *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018.
41. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar*. Balitbang Kemenkes RI; 2013.
42. Saifuddin A. *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2017.
43. Ikhsan S. *Cara mudah mengatasi problem anemia*. Bangkit; 2009.
44. Kristiyanasari W. *Gizi ibu hamil*. Fitramaya; 2010.
45. Susianty. Hubungan usia kehamilan dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *Skripsi, Politeknik Kesehatan Kendari*. Published online 2017:90.
46. Irianto K. *Gizi seimbang dalam kesehatan reproduksi*. Alfabeta; 2014.
47. Ningtyas F.W, Yusi L. *Gizi dalam daur kehidupan*. EGC; 2020.
48. Muliarini P. *Pola makan dan gaya hidup sehat selama kehamilan*. Nuha Medika; 2010.

49. Putri A.R, Muqsith A.M. Hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan lahir bayi di Rumah Sakit Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dan Rumah Sakit Tk IV IM.07.01 Lhokseumawe tahun 2015. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 2018;2(1):1.
50. Kemenkes RI. *Pedoman penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil*. Kemenkes RI; 2015.
51. Sandra C. Penyebab kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil risiko tinggi dan pemanfaatan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Jember. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 2018;6(2):136. doi:10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142
52. Supariasa. *Ilmu gizi: Teori aplikasi*. EGC; 2016.
53. Zerfu T.A, Umeta M, Baye K. Dietary diversity during pregnancy is associated with reduced risk of maternal anemia, preterm delivery, and low birth weight in a prospective cohort study in rural Ethiopia. *Jurnal Clinical Nutrition*. 2016;103(6):1482-1488. doi:10.3945/ajcn.115.116798
54. Lipoeto N.I, Nindrea R.D. Nutritional contributors to maternal anemia in Indonesia: Chronic energy deficiency and micronutrients. *Jurnal Clinical Nutrition*. 2020;29.
55. Farahdiba I. Hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida di puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2021;5(1):24-29.
56. Nursolikin M, Ambarwati W.N. *Profil ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
57. Meikawati W, Rahayu D.P.K, Purwanti I.A. Berat badan lahir rendah dan anemia ibu sebagai prediktor stunting pada anak usia 12–24 bulan di wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Media Gizi Mikro Indonesia*. 2021;13(1):37-50. doi:10.22435/mgmi.v13i1.5207
58. Anvikar A.R, Van Eijk A.M, Shah A, Uphadhyay K.J, Sullivan S.A, Patel A.J, Wassme S.C. Clinical and epidemiological characterization of severe plasmodium vivax malaria in Gujarat, India. *Virulence*. 2020;11(1):730-738. doi:10.1080/21505594.2020.1773107
59. Cunningham. *Obstetri williams*. 23rd ed. EGC; 2012.
60. Kemenkes RI. *Pegangan fasilitator kelas ibu hamil*. Kemenkes RI; 2014.
61. Kemenkes RI. *Pedoman proses asuhan gizi puskesmas*. Kemenkes RI; 2018.
62. Sumiati, Suindri N, Mauliku J. Hubungan kurang energi kronik pada ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah. *Info Kesehatan*. 2021;11(2):360-366.

63. Sri Widati S.W, Made A.G. *Risiko KEK ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah UPTD Puskesmas Kokap I Kabupaten Kulon Progo*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
64. Nuraini N.N, Suindri N.N, Sri Erawati N.L. *Hubungan lila dan umur ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh 1 Tahun 2010 Sampai Dengan Tahun 2012*. Vol 3.; 2015.
65. Larasati E.W. Hubungan antara kekurangan energi kronis (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2018;2(2):131-134.
66. Sastroasmoro S, Ismail S. *Dasar-dasar metodologi klinis*. 4th ed. Sagung Seto; 2011.
67. Hidayat. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Salemba Medika; 2014.
68. Rahayu A, Khairiyati L. Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting of Child 6-23 Months-Old). *Jurnal Nutrition food Research*. 2014;37(Ci):129-136.
69. Notoatmodjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta; 2012.
70. Purwanto A.D. Hubungan antara umur kehamilan, kehamilan ganda, hipertensi dan anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;4(3).
71. Rahadinda A, Utami K.D, Reski S. Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Formosa Jurnal of Science Technology*. 2022;1(5):421-434.
72. Supriasa, Fitriah A, Bakri B. *Buku praktis gizi ibu hamil*. Media Nusa Creative; 2018.
73. Fatemeh, Soltani H, Najafi M, Etemed K. Maternal Anemia in Various Trimesters and Related Pregnancy Outcomes: Results from a Large Cohort Study in Iran. *Jurnal Pediatric Hematology Oncology*. 2016;1.
74. Rusependhi U, Utari D.M. Analysis of status KEK pregnant mother towards weight low body event (LBW) in Manggari Puskesmas Kuningan. FKM UI. 2020;11(1):65-76.
75. Andriani C.Z, Masluroh. Hubungan Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bblr. *Siklus Jurnal Research Midwifery Politeknik Tegal*. 2023;12(1):40-47.
76. Nadiah, Yudianti. Nutritional status and anemia in pregnant mother is not related to weight born body. *Jurnal Ilmu Stikes Kendal*. 2020;10(1):57-62.

77. Falah H.N, Lumban R.S, Fitria A, et al. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Delima Medan Tahun 2022. *Jurnal Education Innovation Public Health*. 2023;1(1):149-164.
78. Rauf S, Mandokhel S, Pirzada H, Sher R, Shakeel M. Factors Associated with Maternal Anemia and its Relationship with a Low Birth Weight of Newborn. *Pakistan Jurnal Medical Health Science*. 2022;16(11):304-306. doi:10.53350/pjmhs20221611304
79. Ruaida N, Soumokil O. Hubungan status KEK ibu hamil dan bblr dengan kejadian stunting pada balita. *JKT*. 2018;9(2):45-51.
80. Indasary O.R. Hubungan anemia dan kekurangan energi kronik pada ibu hamil dengan berat badan lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2019;10(1):130-138.
81. Haryanto C.P, Pradigo S.F, Rahfilludin M.Z. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(1):32-331.
82. Pont A.V. Pengaruh kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia saat kehamilan terhadap berat badan lahir rendah (BBLR) dan nilai apgar. *Skripsi*. Published online 2015:391-399.
83. Nisa K. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di BPM Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*. Published online 2019:1-102. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/231>

